

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*), yang dikenal juga sebagai udang putih atau udang putih Pasifik, berasal dari perairan Amerika Latin. Udang ini telah dibudidayakan secara luas di berbagai bagian dunia, termasuk Asia Tenggara, Amerika Selatan, dan Amerika Serikat. Popularitas udang vaname dalam budidaya perairan disebabkan oleh berbagai keunggulannya, seperti ketahanannya terhadap penyakit, pertumbuhan yang cepat, serta kemampuannya beradaptasi dengan beragam kondisi lingkungan (Arifin *et al.*, 2012). Teknologi budidaya udang vaname terus mengalami kemajuan, terutama dengan penerapan metode intensif dan supra intensif yang memungkinkan padat tebar udang mencapai 100 hingga 400 ekor per meter persegi (Nababan *et al.*, 2015).

Meskipun udang vaname dianggap sebagai varietas unggul, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan, seperti kualitas air, kepadatan tebar, dan pemberian pakan. Kepadatan tebar yang tinggi akan meningkatkan jumlah pakan yang dibutuhkan. Selain itu, pakan yang tidak dimakan oleh udang dapat berdampak negatif pada kualitas air. Udang hanya menyerap sekitar 16,3-40,87% protein dari pakan, sementara sisanya dibuang dalam bentuk residu pakan dan feses (Hari *et al.*, 2004).

Budidaya udang vaname di Indonesia memang telah mengalami perkembangan yang pesat, terutama dalam pola intensif dan super intensif. Kedua pola budidaya ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi penggunaan lahan. Dengan penerapan pola intensif dan super intensif serta pemilihan jenis tambak yang tepat, budidaya udang vaname di Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi para petambak. Budidaya udang vaname dengan metode intensif dan super intensif di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat, dengan pemanfaatan berbagai jenis tambak, seperti tambak berbasis tanah, tambak beton, serta tambak berlapis HDPE (*High Density Polyethylene*). Tambak HDPE menjadi semakin populer karena dianggap sebagai solusi efektif untuk mengurangi risiko serangan penyakit yang

tinggi akibat kondisi lingkungan yang kurang optimal (Suriawan *et al.*, 2019). Permintaan pasar untuk produk udang vaname terus mengalami peningkatan setiap tahunnya sebagai sumber pangan (Sugianto dan Tjarsono, 2017).

Pada proses budidaya udang vaname, salah satu hal penting yang harus diperhatikan adalah persiapan tambak. Persiapan tambak untuk budidaya udang vaname maupun jenis udang lainnya merupakan tahap krusial yang mempengaruhi kesuksesan produksi secara keseluruhan dan sangat penting dalam mengurangi risiko. Dengan perencanaan yang matang dan implementasi yang baik, tambak dapat menjadi investasi yang menguntungkan dalam industri budidaya udang. Persiapan ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu persiapan tambak untuk budidaya dan tambak untuk pengelolaan kualitas air (Adams, 2005). Persiapan tambak yang optimal menjadi faktor kunci dalam meningkatkan tingkat kelangsungan hidup (*survival rate*) dan hasil panen yang tinggi.

1.2. Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir mengenai Persiapan Tambak untuk Pembesaran Budidaya Udang Vanname (*Litopenaeus vannamei*) di Kolam Plastik HDPE adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tahapan persiapan tambak pada pembesaran budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada PT.Pyramid Paramount Indonesia.
2. Mengetahui *Mean Body Weight* (MBW), *Average Daily Growth* (ADG), Kelangsungan Hidup (SR) dan hasil panen dari pembesaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) pada PT. Pyramid Paramount Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia adalah perusahaan yang fokus pada budidaya udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di Indonesia. Perusahaan ini terkenal karena menerapkan metode budidaya intensif dan super intensif, serta menggunakan teknologi modern dan sistem manajemen yang canggih.

PT. Pyramid Paramount Indonesia bertepat di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Jawa Barat. PT. Pyramid Paramount Indonesia sudah berdiri pada tahun 2018. Selain itu, PT. Pyramide Paramount Indonesia ini memiliki 5 cabang sebagai berikut :

- Tahun 2012 : Lamongan
- Tahun 2013 : Lampung
- Tahun 2014 : Bali
- Tahun 2017 : Yogyakarta
- Tahun 2018 : Pandeglang Banten

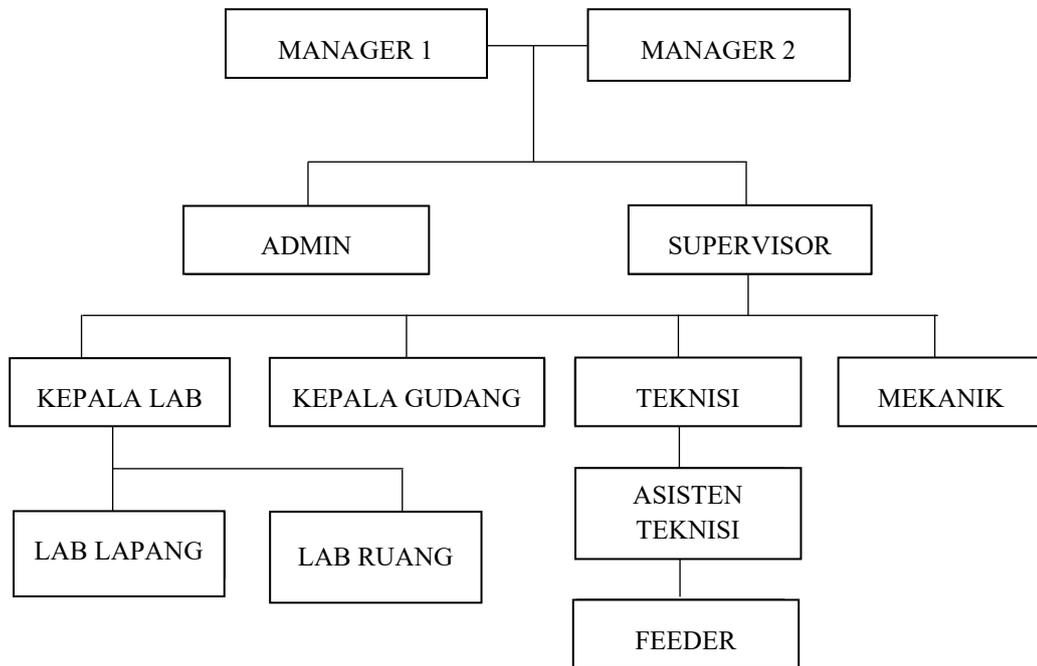


Gambar 1. Bentuk Tambak

2.2 Struktur Organisasi PT.Pyramid Pramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia memiliki sumber daya manusia yang beragam, seperti golongan dan jabatan atau kedudukan. Pegawai di PT. PPI yang

berjumlah 85 orang. Berikut merupakan struktur organisasi PT. Pyramide Paramount Indonesia.



Gambar 2. Struktur Organisasi Perusahaan

2.3 Lokasi PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia bertempat di Dusun Malang sari, Desa Cikeruh Wetan, Kecamatan Cikeusik, Kabupaten Pandeglang Banten,dengan luas 60 hektar, secara geografis.

2.4 Fasilitas PT.Pyramid Paramount Indonesia

PT. Pyramide Paramount Indonesia, Pandeglang, Jawa Barat dengan luas 60 hektar memiliki fasilitas sebagai berikut:

1. Kantor Administrasi
2. Kantin
3. Kolam Budidaya
4. Lab Kualitas Air
5. Auditorium

6. Reservoir
7. Penginapan atau mes
8. Lab komputer dan data
9. Mushola
10. Gudang pakan, barang, obat-obat kimia

2.5 Sarana dan Prasarana

2.5.1 Sarana

1. Sistem Penyediaan Tenaga Listrik

Di PT. PPI Pandeglang, sumber utama energi listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Pandeglang dengan kapasitas 1.200 KVA. Sebagai cadangan, perusahaan menggunakan enam unit generator set (genset), yang terdiri dari genset utama dan sekunder. Genset utama, yang bermerk Stamford dengan kapasitas 45 KVA, digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan di kantor, sedangkan genset sekunder, bermerk Elemax dengan daya maksimum 26 KVA, digunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik cadangan di masing-masing area pembenihan.



Gambar 3. Generator set

2. Sumber Penyediaan Air

Air yang digunakan untuk kegiatan budidaya udang vanname di PT. PPI Pandeglang yaitu air laut yang berasal dari laut langsung kemudian dialirkan

kesetiap Reservoir untuk diendapkan, lalu dialihkan ke tandon untuk dilakukan sterilisasi dan dialirkan ke inlet yang mengarah kesetiap kolam.

2.5.2 Prasarana

PT. Pyramide Paramount Indonesia (PT. PPI) berlokasi di Dusun Malang Sari, Desa Cikeruh Wetan, yang memudahkan akses kendaraan ke lokasi tersebut. Jalan menuju area budidaya dan kegiatan lainnya sudah dalam kondisi baik dan layak, sehingga memudahkan akses ke berbagai tempat, termasuk lokasi budidaya udang. Tersedia berbagai alat transportasi, seperti motor, kendaraan roda empat termasuk mobil dinas, serta mobil pickup.